

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERBATASAN PENGEMBANGAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1
BAITUSALAM ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**VIVI AFRILIANDA
NIM. 210206081**

Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERBATASAN PENGEMBANGAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1 BAITUSALAM
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

VIVI AFRILIANDA

NIM.210206081

Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi



Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001



Dr. Safradi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198010052010031001

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERBATASAN PENGEMBANGAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 1 BAITUSALAM
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 16 Juli 2025 M
21 Muharram 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

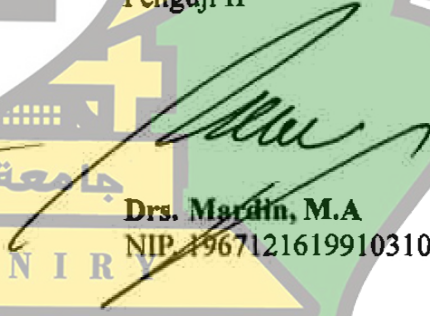

Dr. Cut Nya Dhlh, M.Pd
NIP. 196705232014112001


Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198503132014112003

Penguji I

Penguji II


Ainul Mardiah, M.Pd
NIP. 197510122007102001


Drs. Mardin, M.A
NIP. 196712161991031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulu, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Afrilianda
NIM : 210206081
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterbatasan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Smp Negeri 1 Baitusalam Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi saya:

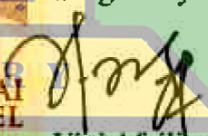
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa memapu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicaput gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 1 Juni 2025

Yang Menyatakan,


Vivi Afrilianda
NIM. 210206081

METERAI
TEMPEL
7EAMX436917162

ABSTRAK

Nama : Vivi Afrilianda
 NIM : 210206081
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterbatasan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 1 Baitusalam Aceh Besar
 Pembimbing : Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
 Kata Kunci : **Ekstrakurikuler olahraga, faktor internal, faktor eksternal, keterbatasan pengembangan.**

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan bagian penting dalam pengembangan potensi siswa di sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai keterbatasan yang dipengaruhi oleh beragam faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Baitusalam Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebanyak 30 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, dengan nilai signifikansi ANOVA sebesar 0,008 dan nilai R Square sebesar 0,300. Secara parsial, faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keterbatasan pengembangan dengan nilai signifikansi 0,005 dan koefisien regresi sebesar -0,607. Sementara itu, faktor internal tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,191 dan koefisien regresi sebesar 0,369. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal seperti sarana prasarana dan dukungan orang tua memiliki peran besar dalam membatasi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih terhadap faktor eksternal guna mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterbatasan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 1 Baitusalam Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang penulis rasakan pada saat ini. Adapun penulisan proposal ini sebagai syarat melakukan penelitian untuk menyusun skripsi pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A, M.Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta jajarannya.

3. Dr. Safriadi,. M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf dan jajarannya.

4. Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing awal yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis.

5. Drs. Mardin, M.A, selaku dosen wali yang selama lebih dari 3 tahun ini telah mendidik penulis.

6. Roslina S.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melaksanakan penelitian dan memperoleh data untuk skripsi penulis.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat menerima masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kebaikan penulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan pembaca.

Banda Aceh, 22 Oktober 2024

Penulis

Vivi Afrilianda

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai di setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Berkat karunia-Nya yang begitu besar, segala tantangan dapat terlewati dengan penuh kemudahan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang-orang yang sudah terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan cinta, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta penulis, ibunda Sumarni. Beliau sangat berperan penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Penulis sangat berterima kasih kepada beliau atas segala pengorbanan, cinta, dan doa yang tak pernah berhenti. Beliau adalah salah satu alasan bagi penulis untuk terus bertahan, meskipun terkadang terasa berat, beliau yang selalu memberikan kekuatan kepada penulis. Semua yang penulis capai hari ini adalah hasil dari perjuangan beliau yang luar biasa.
2. Ayah tercinta, Sabri, skripsi ini juga penulis persembahkan kepada ayah, meskipun telah melalui banyak rintangan hidup, ayah tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih ayah, atas perjuangan dan kasih sayang yang selalu hadir meskipun keadaan tidak selalu mudah. Ayah adalah sosok yang mengajarkan penulis tentang kekuatan untuk bertahan, meski hidup tidak selalu berjalan sesuai harapan.

3. Kepada adik-adik tercinta, Anggun Rahmawati dan Restu Maulana. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan kasih sayang yang menjadi kekuatan serta penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.

4. Kepada sahabat seperjuangan Chory Salsabiila, Indah Maqfirah, Putri Rizkiah dan Nurul Maqfirah yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam melewati masa sulit dan senang bersama, serta memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Terima kasih kepada sahabat Ramadhani Hutabarat yang selalu memberikan support kepada penulis, selalu menghibur penulis ketika lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Terakhir, kepada diri sendiri. Vivi Afrilianda. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Banda Aceh, 1 juni 2025

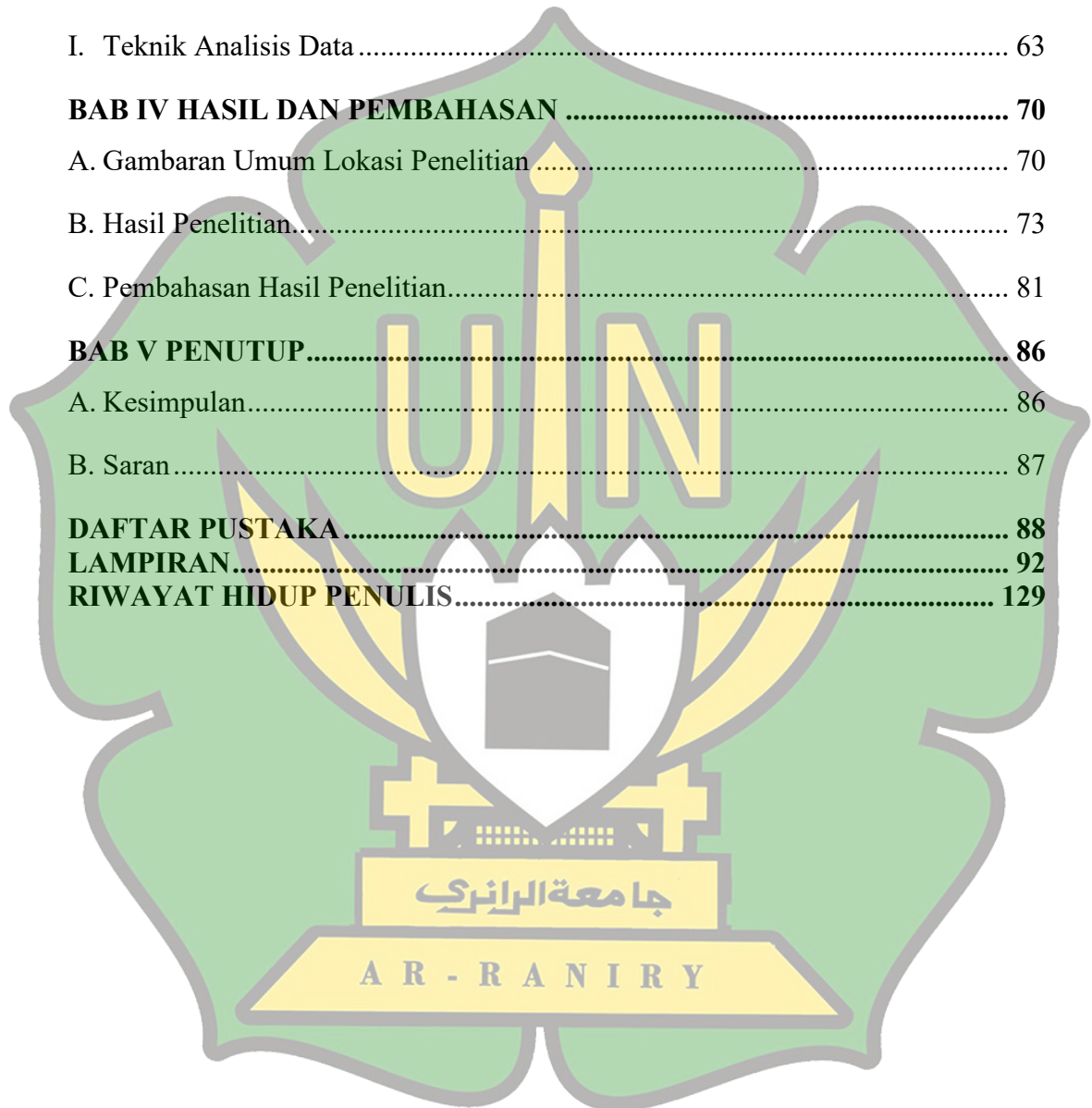
Penulis

Vivi Afrilianda

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Hipotesis.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	8
G. Defenisi Operasional	15
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Analisis	18
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	20
3. Keterbatasan Dalam Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	29
4. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	35
5. Ekstrakurikuler Olahraga.....	37
B. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan jenis penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50

F. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen Penelitian	51
G. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	57
I. Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
B. Hasil Penelitian.....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	129



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert Kuesioner Positif dan Kuesioner Negatif	53
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	59
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	59
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	60
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas	61
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X1	62
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X2	62
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y	62
Tabel 4.1 Profil Sekolah	72
Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data	73
Tabel 4.3 Karakteristik Data Responden	73
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	78
Tabel 4.9 Hasil Uji F	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	46
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	92
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	94
Lampiran 4. Instrument Penelitian.....	95
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	97
Lampiran 6. Hasil SPSS Uji Validitas Instrumen (Uji Coba)	101
Lampiran 7. Hasil Uji SPSS Reliabilitas Instrumen (Uji Coba).....	109
Lampiran 8. Hasil Uji SPSS Uji Validitas Penelitian.....	112
Lampiran 9. Hasil Uji SPSS Reliabilitas Penelitian	120
Lampiran 10. Hasil Uji SPSS Regresi Linear Berganda.....	122
Lampiran 11. Tabulasi Data	123
Lampiran 12. Tabel Product Moment	128



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk proses pembelajaran yang berlangsung melalui serangkaian aktivitas fisik, permainan, ataupun olahraga yang secara khusus dipilih untuk mendukung tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik tidak terbatas hanya pada aktivitas formal di kelas, namun juga dapat diperoleh melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan di luar jam pelajaran, yang umumnya dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri memiliki peran penting sebagai sarana untuk memfasilitasi, menyalurkan, serta mengasah minat dan bakat siswa di berbagai bidang. Salah satu bidang utama yang kerap dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah adalah bidang olahraga.¹

Kegiatan ekstrakurikuler ini, khususnya olahraga, mengembangkan pengalaman dunia nyata yang dapat menyadarkan siswa terhadap individu, orang lain, dan lingkungan. Dampak positif keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keikutsertaan ekstrakurikuler olahraga antara lain, Seiring dengan perkembangan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, peningkatan kapasitas intelektual serta kreativitas mereka turut terdorong secara optimal.

¹Lilik Satrio Utomo S, "Identifikasi Faktor – Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sd Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul," 2016, 1–107.

Selain itu, pertumbuhan rasa tanggung jawab sosial pada diri siswa juga menjadi salah satu aspek yang penting dalam pendidikan. Lingkungan belajar yang kondusif, ditandai dengan suasana yang santai namun tetap memberikan dorongan semangat dan nuansa menyenangkan, sangat dibutuhkan dalam mendukung proses pengembangan diri siswa sekaligus menyiapkan mereka menghadapi dunia profesional di masa depan. Dengan adanya atmosfer pembelajaran yang demikian, siswa dapat lebih maksimal dalam mengeksplorasi kemampuannya serta mengembangkan komitmen sosial secara bertahap dan berkelanjutan.²

Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok dan dapat dilakukan di berbagai lokasi, seperti sekolah, klub olah raga atau tempat umum lainnya. Kegiatan ini juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan atletik, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, serta mengembangkan karakter positif.

Namun dalam praktiknya, kegiatan ekstrakurikuler olahraga sering kali menemui kendala. Keterbatasan ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal.³ Untuk gambaran menyeluruh mengenai permasalahan yang ada, faktor-faktor yang mempengaruhi keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga penting. Melalui gambaran

²Suparyo, "Pengaruh Pembinaan Ekstrakurikuler Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Olahraga: Studi Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Majalengka," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 1, no. 1 (2017): 43.

³Jumartini, *Skripsi* "Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sekolah Dasar Negeri Asem Cilik Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo," (Yogyakarta:UNY, 2015), 6.

komprehensif, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.⁴

Untuk mengatasi keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diperlukan kerjasama antara sekolah, pelatih dan siswa. Sekolah harus memberikan dukungan yang memadai seperti fasilitas olahraga dan pelatih yang berkualitas. Pelatih harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang olahraga dan mampu memotivasi siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Siswa perlu memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan manfaat yang didapat.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga penting bagi siswa karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani, mental, dan sosial. Secara fisik, olahraga dapat membantu siswa menjaga berat badan ideal, mengurangi risiko penyakit kronis, serta meningkatkan kekuatan, daya tahan, dan kelenturan fisik. Secara mental, olahraga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa, konsentrasi, kemampuan memecahkan masalah, kerjasama tim dan manajemen stres.⁶

Oleh karena itu, perlu bagi siswa untuk memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan manfaat yang diperolehnya. Dengan pemahaman

⁴Sri Rahayu Et Al., “Al-Tabyin Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Sman 10 Pinrang” 4, No. 3 (2023).

⁵Sulastrri, “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Blangkejeren,” 2021, 6.

⁶Agus Mulyana et al., “Pentingnya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Olahraga Dan Aktivitas Fisik,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 3 (2024): 2705–12, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1151>.

ini diharapkan siswa menyadari pentingnya kegiatan ini dan merasa termotivasi untuk berpartisipasi di dalamnya.

Di SMP Negeri 1 Baitussalam masih terdapat beberapa indikator yang menunjukkan adanya keterbatasan dalam pengembangan ekstrakurikuler olahraga. Seperti dari sumber daya manusia terdapat keterbatasan jumlah Pelatih dari dalam sehingga mengharuskan sekolah menggunakan pelatih dari luar. Dari aspek finansial juga menunjukkan bahwa pihak sekolah menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sebagai satu-satunya sumber pendanaan.

Kondisi dari infrastruktur yang ada masih sangat sederhana sehingga sekolah hanya memiliki lapangan terbuka yang mana lapangannya masih menggunakan lapangan rumput dan tanah yang kondisinya tidak rata dan berdebu. Apalagi saat musim hujan lapangan sering tidak bisa digunakan karena becek dan licin. Dan juga latihan ekstrakurikuler olahraga hanya dilaksanakan satu kali seminggu mengingat keterbatasan dari dana.

Keterbatasan sumber dana yang diperoleh dari dana BOS juga berdampak pada sistem pembayaran pelatih ekstrakurikuler olahraga sebesar Rp.500.000 per-tiga bulan dalam 10 kali pertemuan. Namun, antusias siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga tetap tinggi terutama dari kelas VII dan VIII.

kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Baitusalam telah banyak menunjukkan prestasi dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional. Seperti prestasi siswa di tahun terakhir 2023, untuk cabang atletik juara II, untuk

cabang karate juara III dan untuk cabang pencak silat juara III di tingkat kabupaten. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya potensi pengembangan yang belum teroptimalkan secara maksimal dan juga sekolah harus sangat selektif dalam mengalokasikan dana yang ada, mengingat banyaknya kebutuhan operasional sekolah yang harus dipenuhi dari sumber dana yang sama.

Minimnya infrastruktur pendukung olahraga di sekolah dapat menghambat perkembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan berdampak buruk bagi siswa. Dampak negatif tersebut antara lain, Kegiatan ekstrakurikuler olahraga menjadi kurang efektif dan efisien, potensi siswa dalam mengembangkan bakat dan prestasi olahraga terbatas, kualitas pengembangan olahraga di sekolah menjadi rendah.

Oleh karena itu sarana prasarana olahraga merupakan faktor penting bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Sarana prasarana olahraga yang memadai dapat menunjang terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara optimal.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk siswa yang sehat, berkarakter dan berprestasi. Namun, dalam pelaksanaannya seringkali ditemui beberapa kendala yang menghambat pengembangan kegiatan secara optimal.

Padahal, pengembangan ekstrakurikuler olahraga yang berkualitas sangat diperlukan untuk menggali potensi siswa di bidang olahraga, meningkatkan prestasi, serta membentuk karakter yang positif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-

faktor yang mempengaruhi keterbatasan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah faktor internal dan eksternal secara signifikan mempengaruhi keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Baitussalam?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Baitussalam.

D. Hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal terhadap keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor internal terhadap keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal terhadap keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal terhadap

Keterbatasan pengembangan ekstrakurikuler olahraga

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi keterbatasan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga

b. Manfaat praktis

a. **Sekolah:** penelitian ini membantu sekolah untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sehingga dapat merumuskan kebijakan dan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga, prestasi siswa, bakat dan minat siswa, kesehatan dan kebugaran siswa, karakter siswa, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

b. **Guru:** penelitian ini memberikan pedoman bagi guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang olahraga, dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

c. **Orang tua:** penelitian ini membantu orang tua untuk mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang tersedia di sekolah, sehingga dapat mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan tersebut dan membantu anaknya dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam bidang olahraga.

- d. **Masyarakat:** penelitian ini membantu masyarakat untuk mengetahui tentang kualitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, sehingga dapat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga di luar sekolah.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dimas Nofrizal Restu Nugroho dan Suhadi (2018), yang dipublikasikan dalam jurnal Penjaskes PGSD, dijelaskan bahwa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, secara umum berada pada kategori sedang. Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa kendala-kendala dari aspek eksternal, terutama keterbatasan fasilitas dan infrastruktur penunjang, memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan hambatan yang berasal dari faktor internal. Mayoritas siswa memberikan respons dalam kategori sedang terkait faktor-faktor seperti kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal seperti jasmani, psikologis, dan kelelahan, bersama dengan faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, berpengaruh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga, dengan faktor sekolah menjadi penghambat tertinggi. Rekomendasi penelitian mencakup peningkatan sarana-prasarana di sekolah, evaluasi kebijakan sekolah terkait ekstrakurikuler olahraga, serta upaya koordinasi dengan keluarga dan masyarakat untuk

menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut.⁷

Thoriq khoir dan Agus hariato (2021), Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket sekecamatan ketapang kabupaten sampang, jurnal prestasi olahraga. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se Kecamatan Ketapang, Kabupaten Sampang. Peneliti merekomendasikan agar pihak sekolah dan pelatih aktif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Saran yang direkomendasikan antara lain adalah perhatian terhadap sarana dan prasarana yang tersedia serta peran pelatih ekstrakurikuler dalam meningkatkan motivasi siswa. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket diharapkan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, dengan meningkatkan pola pembinaan siswa dalam berlatih dan mempertahankan motivasi siswa yang sudah ada. Referensi yang digunakan dalam pembinaan ini meliputi teori motivasi, manajemen sumber daya individu, psikologi aktivitas olahraga, metodologi penelitian, dan proses kegiatan belajar mengajar.⁸

Mira chairani dan Ratna juita (2019), pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMP N 1 peusangan, Jurnal sains ekonomi

⁷Dimas Nofrizal Restu Nugroho, "Faktor Penghambat Kstrakurikuler Olahraga Di Sd Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo," 2018, 1–12.

⁸Thoriqul Khoir Dan Agus Hariyanto, "Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Basket Se Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang," *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2021, 27–32.

dan edukasi, Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Peusangan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler umumnya menunjukkan capaian akademik yang lebih unggul dibandingkan dengan rekan-rekannya yang kurang berpartisipasi. Partisipasi dalam aktivitas di luar jam pelajaran ini berperan penting dalam membantu siswa memperluas potensi diri, menumbuhkan minat serta mengasah kemampuan individu, sekaligus memperkaya cakrawala berpikir mereka. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara lebih efektif, sehingga berkontribusi terhadap pencapaian prestasi akademis yang optimal. Berdasarkan hal tersebut, dianjurkan agar siswa lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk mengembangkan minat, bakat, dan memperluas pengetahuan. Di sisi lain, pihak sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan serta melengkapi fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan pengembangan siswa dapat tercapai secara maksimal.⁹

Khairuddin dkk (2021), survey factor factor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan, jurnal ilmiah mahasiswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa faktor internal siswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1

⁹Mira Chairani And Ratna Juwita, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Peusangan," *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 7, No. 2 (2019).

Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Faktor intrinsik seperti minat untuk berprestasi dan minat untuk mengisi waktu luang, serta faktor ekstrinsik seperti pelaksanaan kegiatan, media, dan penghargaan, semuanya mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sebagian besar siswa merasa senang dan gembira saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan minat serta keinginan untuk berprestasi dalam olahraga sangat tinggi. Saran-saran yang diajukan mencakup pembinaan informasi tentang pentingnya minat dalam meningkatkan prestasi olahraga, perhatian terhadap faktor tertarik, perhatian, dan kebutuhan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk menampung dan membina siswa berbakat.¹⁰

Sanca elfa indrianjani dan Henry pramono (2023), kendala kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Randublatung kecamatan randublatung kabupaten bora, *jurnal for physical education sport*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Randublatung dilaksanakan dengan baik secara keseluruhan, namun terdapat kendala dari faktor fisiologis, psikologis, sekolah, dan keluarga yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Meskipun demikian, sekolah memiliki potensi untuk mengembangkan siswa yang berbakat dalam olahraga melalui sarana dan prasarana yang memadai. Solusi yang disarankan agar kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berjalan kembali

¹⁰Dan Didi Yudha Pranata Khairudin, Zikrur Rahmat, “Survei Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler Di Sma Negeri 1 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, No. 1 (2021): 7–13.

adalah melakukan tata kelola yang baik dan memastikan siswa yang mengikuti kegiatan hadir tepat waktu. Penting juga untuk memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler olahraga setelah pandemi berakhir agar siswa tetap dapat mengembangkan kemampuan dan prestasi dalam bidang olahraga.¹¹

Kenryu Aoyagi dkk (2020), *A qualitative investigation of the factors perceived to influence student motivation for school-based extracurricular sports participation in Japan, journal of adolescence and youth*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler di sekolah di Jepang dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Faktor internal, seperti daya tarik terhadap olahraga, rasa tanggung jawab, semangat tantangan, rasa kemajuan, dan kondisi fisik, berperan penting dalam memotivasi siswa. Sementara itu, faktor eksternal, termasuk iklim tim, dorongan dan dukungan, atribut teman sebaya, dan kebijakan pelatihan, juga memiliki dampak signifikan. Studi ini menyoroti pentingnya mempromosikan aktivitas fisik dan peran kegiatan olahraga ekstrakurikuler di sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa. Hasil penelitian juga menekankan aspek unik dari kegiatan olahraga ekstrakurikuler di Jepang, seperti hubungan yang kuat dengan guru dan pengaruh kehidupan sekolah. Dukungan dari Japan Society for the Promotion of Science dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi di Jepang memberikan landasan kuat bagi temuan

¹¹Sanca Elfa Indrianjani And Harry Pramono, "Kendala Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 1 Randublatung Kecamatan Randublatung Kabupaten Blora," *Indonesian Journal For Physical Education And Sport* 4, No. 1 (2023): 156–67.

dan rekomendasi penelitian ini, yang dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan manajemen kegiatan olahraga ekstrakurikuler di lingkungan sekolah.¹²

Ayu puji rahayu dan yinshi dong (2023), *The Relationship of Extracurricular Activities with Students' Character Education and Determinant Factors: A Systematic Literature Review*, jurnal al-islah (jurnal Pendidikan), Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan positif dengan perkembangan pendidikan karakter siswa, dengan faktor internal sekolah seperti teman, guru, dan iklim sekolah, serta faktor eksternal seperti orang tua, mempengaruhi hubungan ini. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka sistematis dan menganalisis 50 artikel untuk sampai pada temuan ini. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, musik, dan debat, memiliki peran penting dalam perkembangan sosio emosional siswa dan kontribusi terhadap pendidikan karakter dengan mempromosikan nilai-nilai dan perilaku positif. Guru, iklim sekolah, dan dukungan orang tua juga memainkan peran penting dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan karakter. Penulis juga mengusulkan model hubungan untuk memperkuat pengaruh variabel orang tua dalam program kegiatan ekstrakurikuler, dengan meningkatkan peran dan partisipasi orang tua dalam perencanaan dan implementasi program.¹³

¹²Kenryu Aoyagi et al., "A Qualitative Investigation Of The Factors Perceived To Influence Student Motivation For School-Based Extracurricular Sports Participation In Japan," *International Journal Of Adolescence And Youth* 25, No. 1 (2020): 624–637.

¹³Ayu Puji Rahayu And Yinshi Dong, "The Relationship Of Extracurricular Activities With Students' Character Education And Influencing Factors: A Systematic Literature Review," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, No. 1 (2023): 459–74.

Simpulan di atas, yang membahas hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dan perkembangan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, menekankan pada kompleksitas dan variasi pengaruh yang dapat ditemui di berbagai tingkat pendidikan. Rekomendasi umum yang disajikan mencakup peningkatan sarana-prasarana, perhatian terhadap motivasi siswa, dukungan orang tua, dan peran pelatih ekstrakurikuler, sambil menekankan pentingnya penyesuaian rekomendasi dengan kondisi unik masing-masing sekolah.

Sementara itu, judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterbatasan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga" mengkaji berbagai determinan yang menjadi penghambat dalam proses pengembangan aktivitas ekstrakurikuler cabang olahraga di lingkungan sekolah. Penelitian ini diarahkan untuk melakukan identifikasi dan elaborasi secara sistematis terhadap beragam faktor internal dan eksternal, antara lain permasalahan keterbatasan sarana dan prasarana, tingkat dukungan institusi sekolah, minimnya sumber daya yang tersedia, serta kendala yang berasal dari dalam diri peserta kegiatan itu sendiri. Melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi dalam upaya optimalisasi ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Analisis terhadap kedua konteks tersebut mengindikasikan adanya perbedaan fokus penelitian, di mana salah satu studi secara komprehensif mengkaji berbagai faktor yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler olahraga, sedangkan penelitian lainnya lebih menitikberatkan pada identifikasi kendala-kendala spesifik yang menghambat proses pengembangannya. Dengan demikian, perbandingan ini memperlihatkan bahwa masing-masing penelitian menawarkan sudut pandang yang berbeda dalam memahami dinamika ekstrakurikuler olahraga, baik dari segi faktor pendukung maupun tantangan yang dihadapi. Meskipun ada perbedaan fokus, keduanya memiliki potensi untuk saling melengkapi, dengan hasil penelitian memberikan wawasan umum yang dapat digunakan untuk menginformasikan strategi dalam mengatasi keterbatasan yang diidentifikasi oleh analisis faktor-faktor penghambat.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada uraian rinci mengenai variabel-variabel yang diteliti, yang telah disesuaikan dengan konteks spesifik lokasi penelitian. Dari definisi ini, variabel tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi sejumlah indikator yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian, sebagaimana diuraikan berikut.

1. Analisis faktor

Analisis faktor merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk menyederhanakan sejumlah besar faktor yang memengaruhi suatu variabel ke dalam beberapa kelompok indikator utama, tanpa menghilangkan informasi penting di dalamnya. Dengan demikian, teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi

struktur yang mendasari data secara efisien, sekaligus mempertahankan esensi informasi yang relevan.¹⁴

2. keterbatasan

Menurut KBBI keterbatasan adalah keadaan terbatas usaha perbaikan harus dilakukan walaupun segala keterbatasan belum dapat kita elakkan.¹⁵

3. pengembangan ekstrakurikuler olahraga

Pengembangan ekstrakurikuler di bidang olahraga merupakan suatu upaya yang dirancang untuk menyediakan sarana bagi peserta didik dalam mengekspresikan serta mengembangkan minat dan bakat mereka di ranah olahraga di luar waktu pembelajaran formal. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas dan mendalami ketertarikan serta talenta siswa dalam olahraga, tetapi juga diarahkan untuk mendorong pencapaian prestasi, membentuk karakter positif, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa. Melalui aktivitas ekstrakurikuler olahraga, sekolah diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pengalaman yang komprehensif di luar aspek akademik, sehingga mendorong perkembangan pribadi dan sosial mereka secara lebih seimbang.¹⁶

¹⁴I putu- artaya, “Analisis Faktor (Factor Analysis),” no. December (2018), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27644.39047>.

¹⁵(<https://id.wiktionary.org/wiki/keterbatasan>) Di akses pada tanggal 15 Oktober 2024

¹⁶Fathan Nurcahyo, “Pengelolaan Dan Pengembangan Kegiatan Se-Kabupaten Sleman,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 9, no. 2 (2013): 101–10, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3012/2505>.

Berdasarkan uraian definisi yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keterbatasan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan suatu rangkaian proses penelitian statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mereduksi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap terbatasnya upaya peningkatan dan pengembangan aktivitas di luar jam pembelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang sebagai fasilitas bagi peserta didik untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi, minat, serta bakat yang mereka miliki di bidang olahraga. Adapun penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada faktor-faktor yang memengaruhi keterbatasan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Baitussalam, Aceh Besar.

